

## **BAB 4**

### **PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN**

#### **4.1. Orientasi Kancah**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *adversity quotient* dengan toleransi terhadap stres pada mahasiswa. Hal yang perlu dilakukan oleh peneliti agar penelitian dapat berjalan dengan lancar adalah memahami kancah penelitian dan mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan kancah penelitian.

Sebelum melakukan penelitian peneliti menentukan tempat yang akan digunakan untuk penelitian yaitu di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang tepatnya di Fakultas Teknik Sipil. Universitas Katolik Soegijapranata Semarang merupakan salah satu Universitas swasta yang terkemuka di kota Semarang yang beralamat di Jalan Pawiyatan Luhur IV/1, Bendan Dhuwur, Semarang. Prodi Teknik Sipil Universitas Katolik Soegijapranata dalam 3 angkatan terdiri dari masing-masing dua kelas dimana keseluruhan berjumlah enam kelas. Jumlah mahasiswa Prodi Teknik Sipil Universitas katolik Soegijapranata adalah 450 mahasiswa aktif data per 2018/2019.

Prodi Teknik Universitas Katolik Soegijapranata memiliki visi yaitu menyelenggarakan pendidikan tinggi Teknik Sipil berwawasan lingkungan dan menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di era globalisasi. Demi terwujudnya visi tersebut Prodi Teknik Sipil Universitas Katolik Soegijapranata memiliki misi yaitu :

1. Menyediakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar secara luas (*broad-based*), baik di kampus maupun dilapangan yang

memampukan mahasiswa untuk mengidentifikasi permasalahan yang kompleks di bidang Teknik Sipil.

2. Menyiapkan mahasiswa dengan dasar-dasar yang diperlukan agar lebih profesional di bidang Teknik Sipil, sebagai jawaban atas perkembangan teknologi dan kebutuhan serta harapan masyarakat dan mampu bersaing dalam pasar kerja di tingkat lokal maupun nasional.
3. Mengembangkan intelektual yang diperlukan untuk industri konstruksi, penelitian dan studi lanjut.

Kegiatan belajar mengajar Teknik Sipil dilakukan di dalam dan di luar ruang kelas. Mahasiswa dapat bekerja di luar kelas untuk mengamati proyek pembangunan di sekitar kota. Oleh karena itu, siswa memperoleh tidak hanya teori tentang teknik sipil tetapi juga pada aplikasi.

Selama masa studi, mahasiswa dilatih untuk mempertajam pengetahuan dan juga *soft skill* mereka seperti kepercayaan, kreativitas, dan kepercayaan diri. Keterampilan ini membantu mahasiswa menemukan pekerjaan dengan lebih mudah. Lulusan Teknik Sipil dari Universitas Katolik Soegijapranata dianugerahi gelar ST (Sarjana Teknik). Mereka dapat bekerja sebagai arsitek, desainer interior dan eksterior di berbagai lembaga publik atau swasta

Demi mendukung proses pembelajaran, Pprodi Teknik Sipil menyediakan laboratorium struktur bangunan, laboratorium jalan raya, laboratorium struktur fisik, laboratorium hidrolis, laboratorium mekanik tanah dan laboratorium komputer.

Kancah penelitian ini ditentukan dengan beberapa pertimbangan, diantaranya :

1. Hasil wawancara awal dengan dua puluh satu mahasiswa dari perwakilan dari beberapa fakultas yang ada di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang menunjukkan bahwa pentingnya *adversity quotient* bagi mahasiswa dalam menghadapi masalah sehingga mahasiswa tahu bagaimana cara untuk menyelesaikannya.
2. Penelitian dengan judul “Hubungan antara *Adversity Quotient* dengan Toleransi terhadap Stres pada Mahasiswa Teknik Sipil Universitas Katolik Soegijapranata” belum pernah dilakukan sebelumnya.

#### **4.2. Persiapan Penelitian**

Tahap persiapan penelitian diawali dengan wawancara awal kemudian, penyusunan alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian kemudian perijinan pelaksanaan penelitian, dan melakukan penelitian.

##### **4.2.1. Wawancara Awal**

Wawancara dilakukan peneliti kepada dua puluh satu mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata secara acak. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang dialami oleh mahasiswa saat ini. Penelitian melakukan wawancara pada Desember 2017 dan Mei 2018.

##### **4.2.2. Permohonan izin**

Permohonan izin diawali dengan peneliti mengisi formulir pembuatan surat izin penelitian yang kemudian diserahkan kepada Staf Tata Usaha Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata. Surat izin keluar dengan nomor 3412/B.7.3/FP/VIII/2018. Peneliti menyerahkan surat izin penelitian ke Staf Tata Usaha Fakultas Teknik Sipil Universitas Katolik Soegijapranata pada tanggal 21 Maret 2019.

### 4.2.3. Penyusunan Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan dua jenis alat ukur yaitu skala toleransi terhadap stres dan skala adversity quotient. Penyusunan alat ukur diawali dengan menentukan indikator dari aspek-aspek dari toleransi terhadap stres dan juga aspek-aspek dari *adverity quotient*. Kemudian peneliti membuat *item-item* pernyataan berdasarkan indikator yang telah ditentukan.

#### 1. Skala Toleransi Terhadap Stres

Skala toleransi terhadap stres pada penelitian ini disusun berdasar pada aspek-aspek sebagai berikut : efikasi diri, ketahanan psikologis, optimisme, gaya  *coping*, dukungan sosial. Skala toleransi terhadap stres terdiri dari tiga puluh item dengan distribusi sebagai berikut.

**Tabel 3. Distribusi Sebaran Item Toleransi terhadap Stres**

Aspek Toleransi terhadap Stres	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah Item
Efikasi Diri	1,3,5	2,4,6	6
Ketahanan Psikologis	7,9,11	8,10,12	6
Optimisme	13,15,17	14,16,18	6
Gaya <i>Coping</i>	19,21,23	20,22,24	6
Dukungan Sosial	25,27,29	26,28,30	6
<b>Jumlah Item</b>	15	15	30

#### 2. Skala *Adversity Quotient*

Skala *adversity quotient* pada penelitian ini disusun berdasar aspek-aspek sebagai berikut : *control, origin& ownership, reach, endurance*. Skala *adversity quotient* terdiri dari duapuluh empat item dengan distribusi sebagai berikut.

Tabel 4. Distribusi Sebaran Item *Adversity Quotient*

<i>Aspek Adversity Quotient</i>	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah Item
<i>Control</i>	1,3,5	2,4,6	6
<i>Origin &amp; Ownership</i>	7,9,11	8,10,12	6
<i>Reach</i>	13,15,16	14,17,18	6
<i>Endurance</i>	19,21,23	20,22,24	6
<b>Jumlah Item</b>	12	12	24

#### 4.2.4. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian yaitu dimana peneliti melakukan pengambilan data di Fakultas Teknik Sipil Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Pengambilan data ini menggunakan *try out* terpakai. *Try out* terpakai artinya pengambilan data hanya dilakukan sekali, dimana data yang digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas digunakan juga sebagai data penelitian. Hal ini dilakukan karena jumlah subjek yang sesuai karakteristik penelitian terbatas.

Pengambilan data dilakukan selama dua hari yaitu Rabu 10 April 2019 dan Kamis 11 April 2019. Hal ini dilakukan disebabkan karena jam perkuliahan mahasiswa yang tidak hanya di kampus melainkan juga ada kegiatan perkuliahan di luar kampus. Penyebaran skala dilakukan di Fakultas Teknik Sipil, dimana peneliti memberikan skala penelitian kepada mahasiswa yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan.

Secara keseluruhan, penelitian berjalan lancar, meskipun terdapat beberapa kendala, seperti beberapa mahasiswa yang mengisi skala kurang teliti, cara mahasiswa yang mengisi skala tidak sesuai dengan petunjuk, waktu dan tempat pengisian skala yang kurang kondusif. Namun, kendala tersebut dapat diatasi dengan baik oleh peneliti. Setelah pengambilan data selesai, peneliti



mengecek kembali apakah semua item dalam skala sudah terisi. Dari lima puluh limaskala yang sudah disebar, tiga skala tidak sesuai dengan kriteria, dan lima skala terdapat item yang kosong atau tidak terisi.

#### 4.3. Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

##### 4.3.1. Validitas dan Reliabilitas Skala Toleransi terhadap Stres

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa skala toleransi terhadap stres yang terdiri dari tiga puluh item diperoleh sembilan belas item valid dengan indeks 0,283 – 0,804 dan sebelas item gugur. Uji reliabilitas skala harga diri dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* diperoleh hasil sebesar 0,906. Sebaran item yang valid dan gugur adalah sebagai berikut:

**Tabel 5. Sebaran Item Toleransi terhadap Stres**

Aspek Toleransi terhadap Stres	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah Item valid
Efikasi Diri	1*,3,5	2,4,6*	4
Ketahanan Psikologis	7,9,11	8,10,12	6
Optimisme	13*,15,17	14,16,18	5
Gaya <i>Coping</i>	19*,21*,23	20,22*,24	3
Dukungan Sosial	25*,27*,29*	26*,28*,30	1
<b>Jumlah Item</b>	<b>8</b>	<b>11</b>	<b>19</b>

Keterangan : \*) Item gugur

##### 4.3.2. Validitas dan Reliabilitas Skala *Adversity Quotient*

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa skala *adversity quotient* yang terdiri dari duapuluh empat item diperoleh dua belas item valid dengan indeks 0,251 – 0,643 dan dua belas item gugur. Uji reliabilitas skala *adversity quotient* dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* diperoleh hasil sebesar 0,799. Sebaran item yang valid dan gugur skala *adversity quotient* adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Sebaran Item *Adversity Quotient*

<i>Aspek Adversity Quotient</i>	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah Item valid
<i>Control</i>	1*,3*,5*	2*,4,6	2
<i>Origin &amp; Ownership</i>	7*,9,11	8*,10*,12	3
<i>Reach</i>	13,15,16	14*,17*,18	4
<i>Endurance</i>	19,21*,23*	20,22*,24	3
<b>Jumlah Item</b>	6	6	12

Keterangan : \*) Item gugur

